

ABSTRAK

Gambaran Penilaian Status Mata Kering dan Faktor Risiko pada Pasien Diabetes Melitus Program Pengelolaan Penyakit Kronis di Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2024

Latar belakang: Mata kering adalah penyakit mata multifaktorial yang mengganggu homeostasis air mata, dan umum pada penderita diabetes melitus akibat hiperglikemia kronis.

Tujuan: Mengetahui status mata kering dan faktor risiko yang terkait pada pasien DM di Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Puskesmas Kabupaten Bandung.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif pendekatan cross-sectional. Sebanyak 79 pasien DM yang memenuhi kriteria. Data dikumpulkan melalui kuesioner DEQ-5, tes *Schirmer* I, dan analisis HbA1c.

Hasil penelitian: Prevalensi mata kering 43% dan didominasi *grade 1* (53,2%). Prevalensi mata kering lebih tinggi pada wanita (77,3%), kelompok usia 56–65 tahun (59,1%), kadar HbA1c $\geq 7\%$ (54,5%), hipertensi (77,3%), dan durasi DM 5-10 tahun (45,5%).

Kesimpulan: Mata kering pada pasien DM lebih sering ditemukan pada pasien yang memiliki faktor risiko seperti kontrol glikemik yang buruk, hipertensi, usia lanjut, dan durasi DM yang berkepanjangan.

Kata kunci: diabetes melitus, prevalensi, Prolanis, mata kering.

ABSTRACT

Overview of Dry Eye Status Assessment and Risk Factors in Diabetes Mellitus Patients in the Chronic Disease Management Program at Puskesmas Bandung Regency in 2024

Background: Dry eye is a multifactorial eye disease that disrupts tear homeostasis, and is common in patients with diabetes mellitus due to chronic hyperglycemia.

Objective: To determine the status of dry eye and associated risk factors in patients with diabetes mellitus in the Chronic Disease Management Program of Puskesmas Bandung Regency.

Methods: This study used a descriptive design with a cross-sectional approach. A total of 79 DM patients who met the criteria. Data were collected through DEQ-5 questionnaire, Schirmer I test, and HbA1c analysis.

Results: Dry eye prevalence was 43% and predominantly grade I (53.2%). Dry eye prevalence was higher in females (77.3%), age group 56-65 years (59.1%), HbA1c level $\geq 7\%$ (54.5%), hypertension (77.3%), and DM duration 5-10 years (45.5%).

Conclusion: Dry eye in DM patients is more common in patients who have risk factors such as poor glycemic control, hypertension, advanced age, and prolonged duration of DM.

Keywords: Dry eye disease, diabetes mellitus, prevalence